

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti saat di lapangan. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan teori pada bab sebelumnya. Berikut akan dipaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul strategi kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi kunjungan kelas di MAN 2 Pamekasan.

Berikut adalah paparan data tentang gambaran umum madrasah yang menjelaskan tentang profil madrasah, sejarah singkat berdirinya madrasah, visi, misi, dan tujuan madrasah, kondisi objektif madrasah, data siswa dan tamatan, data guru dan pegawai menurut tingkat pendidikan, Personil, Pegawai, Jumlah dan jenis ruang, Jumlah Kondisi Buku Pelajaran, Unit Kegiatan Siswa, Kerjasama Bidang Keahlian, Prestasi Siswa.

1. Gambaran umum MAN 2 Pamekasan

a. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Identitas Madrasah :

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan
Status : Unggulan & Reguler
Nomor Telp/Fax : 0324 – 332212
Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 28 Barurambat

Timur

Kecamatan : Pademawu
Kabupaten/Kota : Pamekasan
Kode Pos : 69321
Tahun Berdiri : 1958 (PGAN 6 Tahun) berubah MAN
Tahun 1992
Program Jurusan : IPA & IPS
NSM : 131135280002
NPSM : 20584409
Akreditasi : A (Tahun 2015)
Waktu Belajar : Pagi (07.00 – 14.30) Wib
E-mail : man_pamekasan2@yahoo.com
man2pamekasan@gmail.com

Kepala Madrasah / NIP : Drs. Achmad Wahyudi/196812251994031002

Nomor HP Kepala : 082233572262

Nomor Rekening Madrasah : 006101000105303

Atas Nama : BPG 036 MAN 2 Pamekasan

Titik Koordinat : Latitude -7.158402., Longitude 113.49722

b. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Pamekasan

Sebelum menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pamekasan lembaga ini dikenal PGAN Pamekasan yang dibangun :

Tahun 1956: Pembangunan gedung PGA Negeri dengan fasilitas lengkap meliputi : 18 ruang belajar, 1 ruang kantor (Kepala, TU, Gudang), 1 ruang perpustakaan, 1 aula, 15 kamar mandi, 1 ruang penjaga, 7 gedung asrama, 1 masjid, lapangan sepak bola dan volly ball dengan luas 28.640 m² .

Tahun 1959: Secara resmi digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dengan siswa dari seluruh wilayah Madura dan sekitarnya.

Tahun 1963: Diresmikan sebagai PGAN 6 tahun

Tahun 1979: Dirubah menjadi MTs Negeri dan PGAN Pamekasan (4 tahun)

Tahun 1992 : PGAN dirubah / alih fungsi menjadi MAN 2 Pamekasan dengan berdasarkan SK Kandepag Nomor : 42 Tanggal 27 Januari Tahun 1992

Tahun 2017 : MAN Pamekasan dirubah Menjadi MAN 2 Pamekasan sampai saat ini

c. Visi, Misi Dan Tujuan MAN 2 Pamekasan

Visi :

Cerdas, trampil, berakhlaqul karimah dan peduli lingkungan.

Indikator :

- 1) Terwujudnya siswa yang cerdas dengan peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- 2) Terwujudnya siswa yang terampil dalam bidang IT, Budaya Lokal Batik

- 3) Terwujudnya peningkatan ibadah dan keimanan siswa kepada Tuhan yang Maha Esa
- 4) Terwujudnya siswa yang berakhlaqul karimah
- 5) Terwujudnya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian lingkungan
- 6) Terwujudnya budaya pengendalian dan pencegahan kerusakan lingkungan
- 7) Terwujudnya Madrasah Adiwiyata

Misi :

- 1) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik
- 2) Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif
- 3) Meningkatkan sarana penunjang pendidikan
- 4) Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis.
- 5) Mengembangkan Program Bengkel Sholat
- 6) Mewujudkan kebiasaan membaca ayat suci Al Qur'an tiap memulai pelajaran
- 7) Meningkatkan bimbingan ekstra kurikuler seni dan olah raga
- 8) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari
- 9) Meningkatkan pembelajaran siswa dalam bidang informatika dan ketrampilan siswa dalam seni membatik
- 10) Mewujudkan budaya bersih dan sehat pada semua warga madrasah dengan pengembangan UKS
- 11) Mewujudkan penghijauan dan pengaturan taman di lingkungan madrasah

- 12) Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan;
- 13) Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah

Tujuan :

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah, maka tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Menyiapkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni
- 4) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 5) Meningkatkan ketrampilan siswa yang mampu melestarikan kearifan dan budaya local
- 6) Menciptakan sikap ulet dan gigih peserta didik dalam berkompetisi dan mengembangkan sikap sportifitas.
- 7) Menciptakan dan meningkatkan sikap dan mental siswa yang peduli pada pelestarian lingkungan.
- 8) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat

- 9) Menciptakan lingkungan madrasah yang rindang
- 10) Menciptakan sikap peduli siswa pada kelestarian alam dan energi
- 11) Menciptakan pola hidup sehat warga madrasah

d. Kondisi Objektif Madrasah

Tanah dan Bangunan

Luas Tanah : 28.640 m²

Luas Bangunan : 13.690 m²

Status Tanah: Sertifikat

e. Data Siswa dan Tamatan

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, memiliki jumlah siswa yang dibilang cukup banyak. Selain itu jumlah peserta didik yang lulus atau tamatan juga mengalami peningkatan. Berikut ini beberapa data siswa dan tamatan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan pertahunnya.

Tabel 4.1 Data Siswa Dan Tamatan

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Jumlah Tamatan			Angka DO %
	L	P	JML	L	P	JML	
2006-2007	367	290	651	111	60	171	
2007-2008	384	328	712	123	100	223	
2008-2009	382	291	673	128	119	247	
2009-2010	352	298	650	128	100	228	
2010-2011	361	334	695	111	79	190	
2011-2012	382	383	765	102	108	210	
2012-2013	356	434	790	174	108	282	
2013-2014	403	451	854	111	107	218	
2014-2015	403	450	853	144	108	252	

2015-2016	499	562	1061	127	161	288	
2016-2017	515	642	1157	154	130	284	
2017-2018	509	639	1148	192	204	396	
2018-2019	476	638	1114	145	223	368	
2019-2020	484	612	1096	-	-	-	

Sumber : Dokumentasi MAN 2 Pamekasan

f. Data guru dan pegawai menurut tingkat pendidikan

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, memiliki jumlah guru sekitar seratus lebih, yang mana tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah tersebut dapat dilihat berdasarkan tingkat pendidikannya mulai dari SLTA-S1.

Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru dan pegawai (Orang)						KET
	GT	GTT	DPK	PT	PTT	Total	
S.2 / S.3	-	-	-	-	-	-	
S.1 / D.4	61	33	-	2	12	118	
D.3 / D.2	-	-	-	1	2	3	
D.1 / SLTA	1	-	-	3	10	14	
JUMLAH	62	33	-	6	24	125	

Sumber : Dokumentasi Man 2 Pamekasan

g. Personil

Pada setiap sekolah maupun madrasah pasti ada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan mulai dari tenaga pendidik tetap atau guru tetap sampai pegawai tidak tetap. di MAN 2 pamekasan untuk guru tetap sampai pegawai tidak tetap berjumlah sembilan puluh orang. Oleh karena itu, berikut data personil di MAN 2 pamekasan

Tabel 4.3 Data Personel Menurut Mata Pelajaran

PERSONEL SEKOLAH	STATUS		
	PNS	GTT	JUMLAH
1. Kepala Sekolah/Biologi	1	-	1
2. PPKn	1	2	3
3. Agama	-	-	-
a. Al Qur'an Hadits	1	2	3
b. Fiqih	2	-	2
c. SKI	3	1	4
d. Aqidah Akhlaq	3	-	3
4. Bahasa Indonesia	4	1	5
5. Bahasa Inggris	4	1	5
6. Bahasa Arab	2	1	3
7. Bahasa Madura	1	1	2
8. Sejarah	2	4	6
9. Pendidikan Jasmani	1	3	4
10. Matematika	6	4	10
11. Fisika	3	1	3
12. Biologi	6	-	6
13. Kimia	3	1	4
14. Ekonomi	5	-	5
15. Sosiologi	-	2	3
16. Geografi	2	2	4
17. Sejarah Budaya	-	4	4
18. Tata Boga/Praktek	1	1	1
19. Tata Busana	1	-	1
20. BK/BP	4	1	5
JUMLAH	56	34	90

h. Pegawai

Setiap lembaga pasti ada personel pegawai baik itu pegawai tetap maupun pegawai tidak tetap dimana di lembaga Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan jumlah dari pegawai tetap dan pegawai tidak tetap berjumlah sekitar dua puluh sembilan orang berikut data pegawai di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Tabel 4.4 Data Pegawai Menurut Tugasnya

No	Personel Pegawai	Status		Jumlah	KET
		PNS	PTT		
1	Kepala TU	1	-	1	
2	Administrasi	5	12	17	
3	Pustakawan	-	2	2	
4	Laboratorium	-	1	1	
5	Tukang Kebun	-	4	4	
6	Penjaga Malam	-	1	1	
7	Satpam	-	3	3	
JUMLAH		6	23	29	

Sumber : Dokumentasi MAN 2 Pamekasan

i. Jumlah dan jenis ruang

Sarana dan prasarana merupakan alat yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran, karena sarana dan prasarana sangat membantu semua kegiatan aktifitas madrasah, di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan terdapat sarana dan prasana yang digunakan mulai dari ruang teori dan ruang guru.

Berikut jumlah sarana dan prasana yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Tabel 4.5 Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Jenis Ruang	Jumlah	Luas	KET
	(Ruang)	(m ²)	
Ruang Kelas	33	2.376	
Ruang Praktek	3	130	
Laboratorium			
a. Kimia	1	72	
b. Bahasa/Komputer	1	72	
c. Komputer	4	288	
Perpustakaan	1	81	
Ruang Kepala Sekolah	1	20	
Ruang Guru	1	48	
Ruang Kaur TU	1	12	
Ruang Tata Usaha	1	30	
Ruang BP / BK	1	24	
Aula	1	300	
Ruang Sekretariat	1	10	
Ruang Kantin	5	80	
Ruang Gudang	1	6	
Ruang Keterampilan			
a. Tata Busana/Perpustakaan	1	18	
b. Tata Boga	1	15	
Ruang UKS	1	18	
Ruang OSIS	1	9	
Ruang PMR	1	9	
Ruang Pencinta Alam	1	12	
Ruang KIR / Majalah	1	9	

Ruang KOPSIS	1	9	
Sanggar Pramuka	1	12	
Studio Seni	1	18	
Ruang Bengkel Sholat	1	63	
Kamar Kecil	12	3	
Masjid	1	225	
Asrama	7	2.625	
Tempat Sepeda	2	264	
Lapangan Sepak Bola	1	-	
Lapangan Futsal	1	-	
Lapangan Tenis Meja	4	-	

Sumber : Dokumentasi MAN 2 Pamekasan

j. Jumlah Kondisi Buku Pelajaran

Selain sarana dan prasana yang mendukung terselenggaranya pembelajaran di madrasah, tentunya di madrasah juga menjadi faktor penting dalam menunjang proses pembelajaran, seperti buku-buku yang ada di perpustakaan.

Berikut adalah tabel dari jenis buku dan jumlah buku yang ada di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Tabel 4.6 Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

Jenis Buku	Jumlah (exp)	Keterangan
Buku Paket	13.464	
Buku Penunjang	1.440	
Buku Fiksi	423	

Sumber : Dokumentasi MAN 2 Pamekasan

k. Unit Kegiatan Siswa

Di dalam suatu lembaga pasti ada yang namanya ekstrakurikuler dimana ekstrakurikuler tersebut berguna untuk siswa mengembangkan bakat yang sesuai dengan kepribadian yang dimilikinya dimana di MAN 2 Pamekasan ada beberapa ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut:

- 1) Pramuka
- 2) PMR
- 3) Pencinta Alam
- 4) Karya Ilmiah Remaja
- 5) Teater & Paduan Suara
- 6) Bimbingan Dakwah dan Kepribadian Muslim
- 7) Bimbingan Kitab Kuning
- 8) Bimbingan Belajar Siswa
- 9) English Club
- 10) Ekstra Olahraga Rutin

l. Kerjasama Bidang Keahlian

Program Setara Diploma Satu Teknologi, Informasi & Komunikasi (PRODISTIK) Kerjasama MAN 2 Pamekasan dengan ITS Surabaya dengan tujuan Program kerjasama ini didesain untuk membekali output/lulusan MAN 2 Pamekasan yang mampu bersaing dalam dunia kerja khususnya dalam bidang komputerisasi.

m. Prestasi Siswa

Dengan adanya ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan para siswa mengembangkan bakat melalui lomba-lomba yang

diadakan baik lomba yang bersifat akademik maupun non akademik dan dari juara regional sampai nasional

berikut data prestasi akademik dan non akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Tabel Data 4.7 Prestasi Akademik Dan Non Akademik

JENIS LOMBA	JUARA	TKT	AKADEMIK	NON AKADEMIK	TAHUN
Wana Lestari	I	Nasional		X	2012
MTQ	II	Madura		X	2013
PMR	I	Madura		X	2014
Desain Batik	III	Jatim		X	2015
Festival Banjari	II	Madura		X	2016
KSM Propinsi	III	Propinsi	X		2017
LKTI	III	Propinsi	X		2017
Olimpiade Karya Tulis Ilmiah	III	Propinsi	X		2017
LP3 Putra	II	Nasional		X	2017
LP3 Putri	IV	Nasional		X	2017
LKTI	I	Regional Madura		X	2017
Olimpiade Bhs. Inggris	II	Propinsi	X		2017
Al Banjari	I	Regional Madura		X	2017

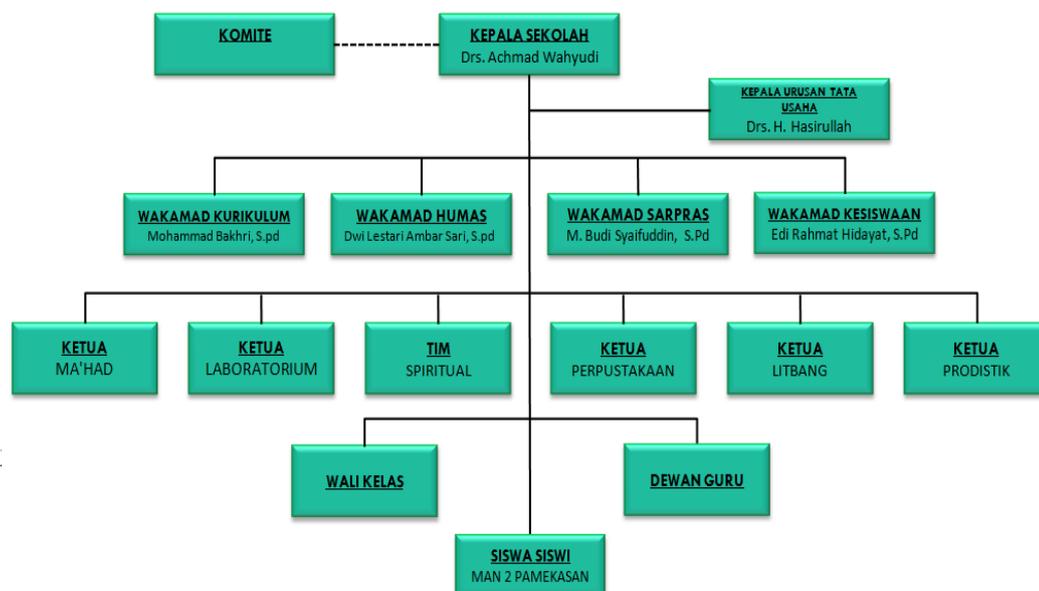
MTQ	IV	Jatim		X	2017
Robotik	III	Jatim		X	2017
Panjat Tebing	II	Madura		X	2017
MTQ	III	Propinsi		X	2018
Al Banjari	1	Nasional		X	2018
Putri batik busana terbaik	1	Kabupaten		X	2019
Ksm biologi	1	Kabupaten	X		2019
Ksm geografi	II	Kabupaten	X		2019
Ksm ekonomi	III	Kabupaten	X		2019
Porseni silat seni	I	Kabupaten		X	2019
Porseni pidato bhs. Arab	I	Kabupaten		X	2019
Porseni pidato bhs. Inggris	I	Kabupaten		X	2019
Porseni catur putri	I	Kabupaten		X	2019
Porseni lari 100 m putra	I	Kabupaten		X	2019
Porseni lari 100 m putri	I	Kabupaten		X	2019
Porseni lari 400	I	Kabupaten		X	2019

m putri					
Porseni singer putri	I	Kabupaten		X	2019
Porseni mtq putra	I	Kabupaten		X	2019
Porseni mtq putra	I	Kabupaten		X	2019
Porseni cipta baca puisi	I	Kabupaten		X	2019
Porseni tenis meja	I	Kabupaten		X	2019
Porseni badminton tunggal putra	I	Kabupaten		X	2019
Porseni badminton tunggal putrii	I	Kabupaten		X	2019
Porseni badminton ganda putra	I	Kabupaten		X	2019
Porseni badminton ganda putri	I	Kabupaten		X	2019
Kejurpro v volly pantai	II	Propinsi		X	2019
Porseni	I	Kabupaten		X	2019
PMR AJP	I	Propinsi		X	2019

Sumber : Dokumentasi MAN 2 Pamekasan

j). Struktur Organisasi MAN 2 Pamekasan

Struktur organisasi merupakan suatu susunan tiap bagian posisi suatu organisasi dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan tugas yang dilaksanakan antara yang satu dengan yang lainnya. dalam mencapai tujuan tersebut, agar bawahan bekerja pada tugas dan tanggung jawabnya maka perlu disusun struktur organisasi. Adapun struktur organisasi di MAN 2 Pamekasan, seperti Gambar 4.1



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MAN 2 Pamekasan

2. Perencanaan Pemberdayaan Penguasaan Teknologi Informasi Untuk Keunggulan Kompetitif di MAN 2 Pamekasan.

Teknologi informasi merupakan topic penting yang berkembang dalam berbagai kebijakan public, tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Integrasi teknologi informasi dalam kehidupan sehari – hari mengubah hubungan kita dengan informasi dan pengetahuan. Banyak pendapat mengatakan bahwa

teknologi informasi merupakan salah satu senjata persaingan. Hal ini tidak perlu diragukan lagi karena saat ini teknologi informasi telah menjadi salah satu alat untuk meningkatkan efisiensi aktivitas operasional lembaga pendidikan.

Sebagaimana pendapat yang di utarakan oleh Bapak Drs. Achmad Wahyudi selaku kepala sekolah di MAN 2 Pamekasan yaitu sebagai berikut:

“ Teknologi informasi yang ada di MAN 2 khususnya PRODISTIK (program setara diploma satu teknologi informasi) sangatlah membantu bagi setiap siswa yang ada di lembaga tersebut dalam meningkatkan pemberdayaan teknologi informasi. Dengan adanya prodistik ini semua siswa lulusan MAN 2 disini mempunyai keterampilan dalam bidang teknologi informasi yang mana keterampilan tersebut sudah di latih sejak awal masuk sekolah tersebut.”¹

Senada dengan hal itu bapak Imam Suprpto selaku guru di MAN 2 Pamekasan mengutarakan bahwa :

“Prodistik di MAN 2 menjadi salah satu mata pelajaran yang bisa menumbuhkan keterampilan siswa dalam bidang teknologi informasi. Karena tidak dapat dipungkiri kita memasuki di era yang serba menggunakan teknologi. Sehingga dengan adanya prodistik disini sangat membantu siswa/siswi kami untuk terampil dalam bidang teknologi informasi tersebut. Ada beberapa jurusan yang harus di tempuh di lembaga tersebut dalam bidang teknologi informasi (prodistik), antara lain jurusan perkantoran, desain grafis, dan multimedia”²

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh bapak Ridho selaku Ketua Prodistik, dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Dengan adanya prodistik disini sangat membantu siswa dalam mengasah keterampilannya, karena dalam prodistik tersebut ada beberapa jurusan antara lain perkantoran, desain grafis, dan multimedia. Jurusan perkantoran memiliki pembelajaran *Microsoft office* dan *excel*. Desain grafis mempelajari *corel*, *photoshop*, dan lain sebagainya. Sedangkan multimedia, para siswa mendapatkan pembelajaran berupa cara mengkombinasi atau menggabungkan grafis, teks, suara, video, dan animasi. Sehingga ketika selesai menempuh pendidikan di MAN 2, siswa/siswi sudah mempunyai bekal dalam bidang teknologi informasi.”³

¹ Achamad Wahyudi, Kepala Sekolah MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (2 Mei 2020)

² Imam Suprpto, Guru MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung,(5 Mei 2020)

³ Ridho, ketua prodistik MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung,(5 Mei 2020)

Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi di lapangan dan dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa pada saat melakukan penelitian berikut:

“Pada saat peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Pamekasan, peneliti mendapatkan bahwa memang adanya perencanaan program teknologi informasi yaitu Prodistik di MAN 2 Pamekasan. Program tersebut tentunya dapat menunjang keunggulan dalam lembaga itu sendiri, karena dengan adanya program tersebut siswa/i diajarkan bagaimana terampil dalam menggunakan teknologi informasi”⁴

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti akan mengemukakan bahwa yang dilakukan selama peneliti melakukan pengamatan di MAN 2 Pamekasan yang bahwasannya kegiatan program teknologi informasi yaitu prodistik sangatlah berpengaruh besar terhadap kemajuan dalam berkompetitif antar lembaga. Karena dari hasil penelitian membuktikan bahwa lulusan MAN 2 Pamekasan sudah memiliki bekal dalam bidang teknologi informasi. Baik bekal tersebut digunakan untuk melanjutkan pada perguruan tinggi ataupun melanjutkan pada pekerjaan yang tidak dapat dipungkiri pasti erat hubungannya dengan teknologi informasi.

3. Pelaksanaan Pemberdayaan Penguasaan Teknologi Informasi Untuk Keunggulan Kompetitif di MAN 2 Pamekasan

Upaya peningkatan mutu pembelajaran memerlukan berbagai komponen untuk mewujudkannya. Salah satu komponen yang terlibat dalam peningkatan mutu pembelajaran adalah teknologi informasi. Hampir disetiap lembaga pendidikan telah tampak fenomena bahwa yang menjadi kriteria pilihan masyarakat saat ini adalah lembaga pendidikan yang telah memiliki perangkat teknologi informasi sangat memadai dalam berbagai aktivitas operasional

⁴ Observasi Non Partisipan, (10 Juni 2020)

lembaga tersebut. Hal itu disebabkan oleh salah satu unsur penilaian masyarakat tentang kualitas pendidikan saat ini dapat dilihat dari kemampuan sebuah lembaga dalam menyajikan jasa pendidikan di antaranya menggunakan teknologi informasi.

Penerapan teknologi informasi untuk menunjang proses pendidikan telah menjadi kebutuhan bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Pemanfaatan teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bagi manajemen pendidikan. Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Fokus utama dari pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah peserta didik, dalam suasana pembelajaran peserta didik dapat memainkan peranan yang lebih aktif

Berikut ini hasil wawancara bersama bapak Drs. Achmad Wahyudi selaku kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan :

“Hasil dari pemberdayaan teknologi informasi disini sudah bisa membuktikan bahwa MAN 2 bisa mampu untuk unggul dengan lembaga lainnya. Kenapa begitu ? karena dengan adanya prodistik disini siswa/siswi di MAN 2 sudah banyak mendapatkan prestasi salah satu di antaranya yaitu lomba Robotic yang mana MAN 2 pamekasan juara 1 dalam lomba tersebut. Tidak hanya itu, anak – anak yang kemampuannya bagus dan kebetulan mereka kuliah dan setelah kuliah tidak memiliki pekerjaan maka akan di rekrut jadi tenaga ahli dalam bidang teknologi informasi tersebut. Karena MAN 2 ingin memberdayakan SDM yang sudah dibuat dalam bidang teknologi informasi.”⁵

Senada dengan hal yang dikatakan oleh bapak Imam Suprpto selaku guru di MAN 2 Pamekasan yaitu sebagai berikut :

“Dalam pelaksanaan prodistik ini siswa/siswi di tuntut untuk menyelesaikan tugas akhir berkaitan dengan teknologi informasi. Pihak lembaga membebaskan siswa/siswi membuat tugas akhir seperti apa, yang penting ada hubungannya dengan teknologi informasi. missal salah satu contoh, membuat tempat sampah

⁵ Achmad Wahyudi, Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (2 Mei 2020)

yang bisa terbuka sendiri. Sehingga dengan adanya tugas akhir yang seperti itu dapat mengasah keterampilan siswa/siswi dalam bidang teknologi informasi.”⁶

Selanjutnya peneliti mewawancarai bapak Ridho ketua prodistik mengungkapkan bahwa :

“Pelaksanaan teknologi informasi sudah jelas, dalam arti dengan adanya prodistik di MAN 2 tidak hanya dikenal dengan lembaga berbasis agama saja melainkan MAN 2 juga mampu bersaing dalam bidang teknologi informasi sejak tahun 2006 hingga sekarang”⁷

Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi di lapangan dan dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa pada saat melakukan penelitian berikut:

“Pada saat peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Pamekasan, peneliti mendapatkan bahwa pelaksanaan dari adanya program Prodistik disini sudah membuktikan bahwa MAN 2 Pamekasan bisa dikatakan sebagai sekolah yang unggul dalam berkompetitif. Ada beberapa prestasi dalam program tersebut yaitu salah satunya MAN 2 mendapatkan juara 3 se jawa timur dalam ajang lomba Robotika pada tahun 2017”⁸

Berdasarkan paparan data dari fokus kedua, yaitu implementasi pemberdayaan teknologi informasi untuk keunggulan kompetitif, prodistik digunakan untuk dijadikan pembelajaran dalam bidang teknologi informasi yang unggul dan mampu berkompetitif dengan lembaga lain karena sudah ada beberapa prestasi yang telah di capai. Dalam pelaksanaan prodistik tersebut siswa/siswi di tuntut untuk menyelesaikan tugas akhir yang mana tugas akhir tersebut erat kaitannya dengan teknologi informasi. salah satu contoh membuat tempat sampah yang bisa terbuka sendiri. Disini juga membuktikan bahwa MAN 2 tidak hanya dikenal dengan lembaga yang berbasis agama saja.

⁶ Imam Suprpto , Guru MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung,(5 Mei 2020)

⁷ Ridho, ketua prodistik MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (5 Mei 2020)

⁸ Observasi Non Partisipan, (10 Juni 2020)

4. Evaluasi pelaksanaan pemberdayaan penguasaan teknologi informasi untuk keunggulan di MAN 2 Pamekasan

Dalam melakukan pemberdayaan teknologi informasi pasti ada faktor pendukung dan penghambat. Dimana faktor penghambat ini yang menjadi kendala di dalam kegiatan yang dilaksanakan sedangkan faktor pendukung ini merupakan faktor yang menjadi hal positif keberhasilan suatu kegiatan yang dilakukan. Dari berbagai faktor yang ada maka perlu adanya evaluasi untuk program prodistik, sehingga program tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Sebagaimana dijelaskan oleh bapak Ridho selaku ketua prodistik di MAN 2 Pamekasan yaitu sebagai berikut :

“Faktor pendukung dan penghambat itu pasti ada dalam suatu kegiatan. Yang pertama faktor pengahmabatnya, salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan ini kurangnya kesadaran peserta didik dan para wali murid akan pentingnya teknologi informasi. peserta didik ataupun wali murid terkadang menganggap remeh padahal dengan adanya teknologi informasi sangat berpengaruh bagi kehidupan peserta didik di kemudian hari. Disitulah kami memberi arahan terhadap peserta didik dan juga wali murid akan pentingnya teknologi informasi tersebut. Yang kedua faktor pendukungnya antara lain yaitu, sarana dan prasarana yang telah ada di MAN 2 Pamekasan juga seluruh yang berperan dalam prodistik ini merupakan salah satu faktor pendukung⁹

Senada dengan hal yang dikatakan oleh Bapak Drs. Achmad Wahyudi selaku kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan mengungkapkan bahwa :

“Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat memang selalu ada di dalam kegiatan apapun tak terekcuali dalam kegiatan pemberdayaan teknologi informasi ini faktor yang menjadi pendukung yaitu di lembaga sudah mempunyai SDM yang sudah lumayan dan kualitasnya tidak diragukan lagi dengan kepehaman guru jadi guru dapat mengerti bagaimana kegiatan tersebut untuk menjadi acuan kemajuan suatu madrasah. Dan faktor yang menjadi penghambat di dalam kegiatan pemberdayaan penguasaan teknologi infnormasi tersbut adalah kurangnya pemahaman peserta didik dalam prodistik ini,

⁹ Ridho, ketua prodistik MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (5 Mei 2020)

sehingga kami perlu memberi arahan terkait prodistik tersebut agar mereka sadar bagaimana pentingnya prodistik dalam bidang teknologi informasi.”¹⁰

Adapun evaluasi dari faktor yang mempengaruhi pemberdayaan penguasaan teknologi informasi untuk keunggulan kompetitif di MAN 2 Pamekasan yang telah dijelaskan oleh bapak Ridho selaku ketua prodistik MAN 2 Pamekasan yaitu sebagai berikut :

“Ada beberapa evaluasi yang kami terima baik dari siswa/i ataupun dari para wali murid. Misalkan dari siswa ada beberapa yang keberatan dengan adanya program prodistik ini karena jarak antara rumahnya dengan lembaga jauh. Adapun dari para wali murid yang beberapa merasa keberatan dengan adanya program ini karena terkait pelaksanaannya yaitu pada siang hari hingga sore hari sehingga mereka berpikiran bahwa takut para siswa/i tersebut merasa kelelahan”¹¹

Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi di lapangan dan dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa pada saat melakukan penelitian berikut:

“Pada saat peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Pamekasan, peneliti mendapatkan bahwa ada beberapa evaluasi baik dari siswa ataupun dari para wali murid, salah satu di antaranya yaitu terkait jam pelajaran program prodistik tersebut dan jarak dari tempat tinggal siswa ke lembaga. Sehingga dari adanya evaluasi tersebut diadakan evaluasi”¹²

Dalam hal ini hasil wawancara tersebut oleh peneliti dalam melakukan penelitian bahwa faktor pendukung di lembaga sudah mempunyai SDM dan sarpras terkait teknologi informasi yang sudah lumayan bagus dan kualitasnya tidak diragukan lagi dengan demikian guru dapat mengerti bagaimana kegiatan tersebut untuk menjadi acuan kemajuan suatu madrasah, sedangkan faktor yang menjadi penghambat yaitu kurangnya kesadaran peserta didik ataupun wali murid terhadap pentingnya teknologi informasi khususnya prodistik ini. Sehingga pihak

¹⁰ Achmad Wahyudi, Kepala Madrasah MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (2 Mei 2020)

¹¹ Ridho, ketua prodistik MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (10 Juni 2020)

¹² Observasi Non Partisipan, (10 Juni 2020)

lembaga perlu mengadakan sosialisasi atau memberikan pemahaman baik kepada peserta didik ataupun kepada para wali murid terhadap pentingnya teknologi informasi untuk kehidupan di masa yang akan datang.

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Pemberdayaan Penguasaan Teknologi Informasi Untuk Keunggulan Kompetitif di MAN 2 Pamekasan

Berdasarkan paparan data dari fokus pertama yaitu, pemberdayaan penguasaan teknologi informasi untuk keunggulan kompetitif di MAN 2 Pamekasan dapat ditemukan temuan penelitian yang dilakukan selama peneliti melakukan pengamatan di MAN 2 Pamekasan yang bahwasannya kegiatan pelaksanaan pemberdayaan teknologi informasi yang dilakukan di MAN 2 Pamekasan menggunakan tiga perencanaan dalam melaksanakan prodistik yaitu, perkantoran, desain grafis, multimedia. Yang mana ketiganya harus di tempuh selama 5 semester di MAN 2 Pamekasan. Dengan adanya hal tersebut peserta didik di MAN 2 Pamekasan dapat dilatih keterampilannya melalui teknologi informasi, sehingga peserta didik memiliki bekal baik untuk melanjutkan pada perguruan tinggi ataupun melanjutkan pada pekerjaan yang erat kaitannya dengan teknologi informasi.

2. Pelaksanaan Pemberdayaan Penguasaan Teknologi Informasi untuk Keunggulan Kompetitif di MAN 2 Pamekasan

Berdasarkan paparan data dengan fokus yang kedua Peneliti menemukan beberapa temuan penelitian yakni bagaimana dalam proses pelaksanaan pemberdayaan teknologi informasi sudah sangat berkembang pesat, dalam arti kini MAN 2 tidak hanya dikenal sebagai lembaga yang notabenenya madrasah,

tetapi dengan adanya prodistik disini MAN 2 juga bisa dikenal sebagai lembaga yang mampu bersaing atau berkompetitif dalam bidang teknologi informasi. Karena sudah ada beberapa prestasi yang telah diperoleh lembaga tersebut dalam bebrbagai ajang perlombaan. Dari situ MAN 2 bisa dikatakan lembaga yang unggul dalam bidang teknologi informasi.

3. Evaluasi Pemberdayaan Penguasaan Teknologi Informasi Untuk Keunggulan Kompetitif di MAN 2 Pamekasan

Berdasarkan paparan data diatas fokus yang ketiga yaitu peneliti menemukan temuan penelitian bahwa di dalam evaluasi terdapat beberapa respon dari siswa maupun dari masyarakat, salah satu diantaranya terkait dengan jam pelajaran program prodistik dan jarak tempuh antara tempat tinggal siswa dengan lembaga. Adapun faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program tersebut, misal pada faktor pendukungnya adalah sumber daya manusia yang sudah cukup memenuhi serta sarana dan prasana yang dimiliki di MAN 2 Pamekasan sudah bisa memenuhi dalam pelaksanaan pemberdayaan teknologi informasi tersebut. Pada faktor penghambatnya antara lain adalah kurangnya kesadaran para peserta didik dan juga para wali murid akan pentingnya teknologi informasi pada kehidupan yang akan datang. Sehingga pihak lembaga perlu mengadakan sosialisasi dan memberi pemahaman terhadap peserta didik atau para wali murid akan pentingnya teknologi informasi tersebut. Karena dengan adanya teknologi informasi tersebut para peserta didik dilatih untuk terampil dan itu bisa digunakan ketika melanjutkan pada perguruan tinggi ataupun melanjutkan pada pekerjaan.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian tersebut peneliti akan memaparkan pada pokok pembahasan ini terkait hasil penelitian yang didapatkan selama di lapangan dan peneliti akan mendiskusikan hubungan antara hasil penelitian dengan teori-teori yakni sebagai berikut :

1. **Perencanaan Pemberdayaan Penguasaan Teknologi Informasi Untuk Keunggulan Kompetitif Di MAN 2 Pamekasan**

Secara sederhana teknologi informasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Isi dari ilmu tersebut dapat berupa teknik-teknik dan prosedur untuk dikatakan sebagai data yang telah diolah. Revolusi teknologi informasi telah mengubah cara kerja manusia mulai dari cara berkomunikasi, cara memproduksi, cara mengoordinasi, cara berpikir, hingga cara belajar dan mengajar. Sebagaimanapun canggihnya atau lengkapnya teknologi informasi yang dimiliki lembaga dalam mendukung proses pembuatan keputusan, efektivitas implementasi ini ditentukan oleh beberapa faktor penentu, yaitu budaya, mutu SDM, dan sistem teknologi informasi itu sendiri.¹³

Jadi dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dapat mengubah cara kerja manusia mulai dari cara berkomunikasi, cara memproduksi, cara mengoordinasi, cara berpikir, hingga cara belajar mengajar. Sebagaimanapun canggihnya atau lengkapnya teknologi informasi yang dimiliki lembaga dalam mendukung proses pembuatan keputusan, efektivitas implementasi ini ditentukan

¹³ Etin Indrayani, "Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi" *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1 (April, 2011), hlm. 51.

oleh beberapa faktor penentu, yaitu budaya, mutu SDM, dan sistem teknologi informasi itu sendiri.

Sedangkan telah di jelaskan di dalam temuan penelitian bahwa pemberdayaan teknologi informasi untuk keunggulan di MAN 2 pamekasan adalah suatu kegiatan teknologi informasi yang mana kegiatan tersebut dapat menunjang keunggulan dalam berkompetitif di MAN 2 Pamekasan. Dalam arti, dengan adanya teknologi informasi di MAN 2 ini khususnya prodistik sudah banyak prestasi yang telah dicapai dalam beberapa ajang perlombaan. Dengan ini peserta didik MAN 2 Pamekasan dapat melatih keterampilannya dalam bidang teknologi informasi, sehingga ketika peserta didik sudah menyelesaikan sekolah di MAN 2 bisa menjadi bekal saat melanjutkan pada perguruan tinggi atau pada pekerjaan langsung.

Hubungan antara teknologi informasi dan keunggulan kompetitif lembaga pendidikan adalah lembaga pendidikan perlu mengembangkan kapabilitas teknologi informasi secara efektif dengan biaya untuk investasi teknologi informasi menghasilkan sistem yang tepat guna, dan mencapai tujuan pembelajaran dengan implementasi teknologi informasi. Hal ini yang mungkin dilakukan oleh lembaga pendidikan adalah mempertimbangkan dua pendekatan strategi yang relatif baru apabila dikombinasikan secara tepat akan meningkatkan sumber daya lembaga pendidikan dalam meningkatkan daya saingnya.

Ada dua strategi yang bisa dikombinasikan yaitu a. mengonsentrasikan sumber daya untuk mencapai keunggulan dan memberikan nilai yang unik bagi pelanggan; b. mencari sumber daya dari luar yang lebih strategis. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan sistem informasi dan strategi yang tepat

ternyata akan berperan dalam lembaga pendidikan. Hal ini memungkinkan lembaga pendidikan tersebut mendapatkan informasi mengenai kondisi internal lembaga pendidikan, posisi lembaga pendidikan dalam arena persaingan, posisi lembaga pesaing, dan perubahan lingkungan eksternal lembaga pendidikan dalam rangka menentukan strategi berikutnya. Selain itu, ada beberapa manfaat dari penerapan dari teknologi informasi oleh sebuah lembaga termasuk lembaga pendidikan dalam rangka mencapai keunggulan kompetitif walaupun tidak semua manfaat dapat dikuantifikasikan secara finansial.¹⁴

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia khususnya bagi peserta didik. Karena di Era yang seperti sekarang ini hamper semuanya serba menggunakan teknologi. Senada antara hasil teori dengan hasil penelitian bahwa dengan adanya teknologi informasi disini dapat menunjang keunggulan dalam lembaga itu sendiri. Yang mana untuk mencapai tujuan tersebut bisa menerapkan 2 strategi yaitu, mengonsentrasikan sumber daya untuk mencapai keunggulan dan memberikan nilai yang unik bagi pelanggan dan mencari sumber daya dari luar yang lebih strategis

2. Pelaksanaan Pemberdayaan Teknologi Informasi Untuk Keunggulan Kompetitif di MAN 2 Pamekasan

Kekuatan teknologi informasi untuk membantu memecahkan masalah pendidikan terutama untuk administrasi dan pembelajaran sudah tidak diragukan lagi. Khusus untuk pembelajaran, peran teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk menyajikan yang abstrak menjadi sesuatu yang nyata. Proses pembelajaran

¹⁴ Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih dan Prima Gusti Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 86

yang baik adalah proses pembelajaran yang memungkinkan para pembelajar aktif melibatkan diri dalam keseluruhan proses baik secara mental maupun secara fisik. Setiap anak yang belajar harus menyiapkan mentalnya untuk benar-benar siap mencari ilmu pengetahuan atau informasi, sedangkan secara fisik, artinya untuk dapat belajar kadang diperlukan kehadirannya di tempat itu.¹⁵ Dengan demikian kehadiran teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

Peran guru dalam melaksanakan pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus memiliki kompetensi sehingga setiap proses pembelajaran berjalan dengan baik yang pada akhirnya menghasilkan siswa yang berprestasi. Kompetensi guru menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dapat diukur melalui indikator sebagai berikut :

- a. pengelolaan pembelajaran, berkaitan dengan kemampuan guru dalam menyusun tujuan pembelajaran secara sistematis, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber belajar.
- b. penguasaan keilmuan, berkaitan dengan keilmuan guru dalam penyesuaian materi pelajaran dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.
- c. sikap atau kepribadian, berkaitan dengan kepribadian guru dengan menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi siswa dan masyarakat, menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri, dan menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
- d. interaksi sosial, berkaitan dengan

¹⁵ Jaka Warsihna, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Pendidikan Daerah Terpencil, Tertinggal, dan Terdepan" *Jurnal Teknodik*, 2 (Juni, 2013), hlm. 240

interaksi guru dalam menggunakan teknologi informasi dengan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹⁶

Dengan demikian dalam bidang teknologi informasi khususnya prodistik di MAN 2 ini harus memiliki kompetensi. sehingga setiap proses pembelajaran berjalan dengan baik yang pada akhirnya menghasilkan siswa yang berprestasi. Tidak jauh berbeda dengan kompetensi yang ada di teori yaitu antara lain : harus memiliki keilmuan yang ahli dalam bidang teknologi informasi, memiliki sikap kepribadian yang baik dan juga interaksi sosial dalam arti interaksi guru dalam menggunakan teknologi informasi dengan siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah.

3. Evaluasi Pelaksanaan Pemberdayaan Penguasaan Teknologi Informasi Untuk Keunggulan Kompetitif di MAN 2 Pamekasan

Upaya peningkatan mutu pembelajaran memerlukan berbagai komponen untuk mewujudkannya. Salah satu komponen yang terlibat dalam peningkatan mutu pembelajaran adalah media pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Kegiatan pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat dengan mudah dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. beberapa keunggulan dalam pelaksanaan program pembelajaran berbasis teknologi informasi antara lain; dinamis, operasional sepanjang waktu, belajar secara individual, dan konferehensif.

¹⁶ Umardulis, "Peningkatan Kompetensi Guru Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Melalui Supervisi Klinis" *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 4 (Juli, 2019), hlm. 871

- a. Dinamis, merupakan program pembelajaran yang dapat disajikan dalam berbagai format atau sajian yang menarik, atraktif, dan interaktif bagi peserta didik.
- b. Operasional sepanjang waktu, menyediakan materi pembelajaran yang diperlukan pendidik dan peserta didik kapan dan dimana saja.
- c. Belajar secara individual, menyesuaikan format atau model pembelajaran yang diinginkan dan relevan dengan latar belakang peserta didik.
- d. Konferensial, menyediakan berbagai bentuk kegiatan pembelajaran dari berbagai sumber yang memungkinkan peserta didik untuk memilih metode belajar dan latihan yang disediakan.

Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi informasi diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan lulusan. Fokus utama dari pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah peserta didik, dalam suasana pembelajaran peserta didik dapat memainkan peran yang lebih aktif. Secara filosofis pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat dimaknai tentang hal-hal sebagai berikut:

- a. Merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan dan pelatihan secara online.
- b. Bukan menggantikan model belajar konvensional, tetapi memperkuat model belajar konvensional melalui pengayaan konten dan pengembangan media pembelajaran.
- c. Kapasitas peserta didik amat bervariasi bergantung pada bentuk konten dan cara penyampaian.

- d. Menyediakan perangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional, sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi.¹⁷

Faktor pendukung dan penghambat yang ada tersebut, lembaga mempunyai sumber daya manusia dan sarana dan prasarana yang sudah lumayan bagus dan kualitasnya tidak diragukan lagi akan tetapi selain faktor pendukung yang disebutkan ada juga faktor yang menghambat dalam kegiatan pelaksanaan pemberdayaan teknologi informasi antara lain, kurangnya kesadaran para peserta didik dan para wali murid akan pentingnya teknologi informasi khususnya prodistik ini. Padahal dengan adanya prodistik disini dapat membantu peserta didik agar mempunyai keterampilan dalam bidang teknologi informasi. karena tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi informasi pada masa sekarang ini sangat di butuhkan baik untu dunia pendidikan ataupun dunia pekerjaan, sehingga dengan adanya pelaksanaan teknologi informasi di MAN 2 ini dapat menjadi bekal bagi peserta didik baik bagi yang melanjutkan pada jenjang perguruan tinggi ataupun melanjutkan pada jenjang pekerjaan.

Dengan adanya faktor penghambat dan pendukung di dalam pelaksanaan pemberdayaan teknologi informasi untuk keunggulan kompetitif dapat kita telaah bahwa faktor yang seperti apa yang mendukung di dalam pelaksanaan pemberdayaan teknologi informasi dan faktor yang menghambat seperti apa yang menjadi kendala di dalam kegiatan tersebut dari itu kita dapat mengetahui dan dapat mengevaluasi dan memperbaiki agar kedepannya lebih baik lagi.

¹⁷ Yakub, Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 181-182.